

## ***Mental Health Literacy***

---

Jenis kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

Domisili:

- DKI Jakarta
- Lainnya: \_\_\_\_\_

Umur:

- 14 tahun ke bawah
- 15–19 tahun
- 20–24 tahun
- 25–29 tahun
- 30 tahun ke atas

Pendidikan terakhir/yang sedang ditempuh:

- SMP atau setara
- Sarjana (S1) atau setara
- SMA atau setara
- Pascasarjana (S2) atau setara
- Diploma atau setara
- Lainnya: \_\_\_\_\_

Pendapatan (uang saku/gaji) per bulan:

- Kurang dari Rp1.000.000,00
- Rp1.000.000,00 – Rp1.999.000,00
- Rp2.000.000,00 – Rp2.999.000,00
- Rp3.000.000,00 – Rp3.999.000,00
- Rp4.000.000,00 – Rp4.999.000,00
- Lainnya: \_\_\_\_\_

Dari mana Anda memperoleh informasi mengenai kesehatan mental?

*Pilihan boleh lebih dari satu.*

- Media massa
- Media sosial
- Komunitas
- Seminar
- Institusi pendidikan
- Lainnya: \_\_\_\_\_

Harap mengisi tabel di bawah ini dengan panduan sebagai berikut:  
 STS – Sangat Tidak Setuju, TS – Tidak Setuju, S – Setuju, SS – Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya dapat mengenali penyakit-penyakit kejiwaan.				
2	Saya mampu mencari informasi mengenai kesehatan jiwa melalui telepon ataupun komputer.				
3	Saya mampu mencari informasi mengenai kesehatan jiwa melalui tatap muka (contoh: bertemu dokter).				
4	Saya memiliki akses (contoh: dokter, internet, teman) untuk mencari informasi mengenai kesehatan jiwa.				
5	Saya paham akan penyebab-penyebab penyakit kejiwaan dan tahu mengenai faktor risikonya.				
6	Wanita memiliki risiko lebih tinggi untuk mengidap penyakit kejiwaan.				
7	Anak kecil tidak mungkin mengalami penyakit kejiwaan.				
8	Saya tahu tindakan-tindakan <i>self-help</i> yang dapat membantu saya dalam mengatur emosi saya.				
9	Saya percaya bahwa meningkatkan kualitas tidur dapat membantu seseorang saat kesulitan mengatur emosinya.				
10	Saya percaya bahwa menghindari aktivitas-aktivitas atau situasi-situasi yang menimbulkan kecemasan dapat membantu seseorang saat kesulitan mengatur emosinya.				
11	Saya tahu cara mencari pertolongan profesional.				
12	Saya mau mencari dan mendapatkan pertolongan profesional.				
13	Saya memiliki akses pertolongan profesional.				
14	Penyakit kejiwaan merupakan tanda dari kelemahan pribadi.				
15	Penyakit kejiwaan bukanlah penyakit medis yang nyata.				
16	Orang yang mengidap penyakit kejiwaan berbahaya.				
17	Lebih baik menghindari orang dengan penyakit kejiwaan supaya tidak tertular.				
18	Apabila saya mengidap penyakit jiwa, saya tidak akan memberi tahu orang lain.				
19	Saya tidak yakin pertolongan profesional akan membuat perubahan yang signifikan.				

## Komunikasi Efektif “Komunitas Into The Light Indonesia”

Harap mengisi tabel di bawah ini dengan panduan sebagai berikut:

STS – Sangat Tidak Setuju, TS – Tidak Setuju, S – Setuju, SS – Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pembicara memahami dan menguasai materi.				
2	Pembicara merupakan ahli dalam materi yang disampaikan.				
3	Pembicara memiliki reputasi baik dalam posisi sosial.				
4	Pembicara tidak terlibat dalam skandal atau kontroversi tertentu.				
5	Pembicara dapat menyampaikan materi dengan tenang dan jelas.				
6	Pembicara dapat menjelaskan materi kepada audiens, terutama yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan yang sama.				
7	Pembicara memberikan informasi secara utuh dan akurat.				
8	Pembicara menyampaikan informasi secara objektif.				
9	Pembicara merupakan sosok yang familier.				
10	Saya telah mengetahui/mengenal pembicara sebelumnya.				
11	Pembicara merupakan sosok yang netral dalam hal sosiopolitik.				
12	Saya merasa pembicara cenderung disukai oleh audiens.				
13	Saya merasa memiliki kesamaan dengan pembicara.				
14	Saya merasa pembicara mengerti keadaan/kondisi saya.				
15	Pembicara memiliki penampilan yang menarik.				
16	Pembicara memiliki karakter yang menyenangkan.				
17	Materi yang disampaikan tidak membingungkan.				
18	Saya merasa materi yang disampaikan cukup, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.				
19	Pembicara menggunakan analogi yang umum dipahami dalam penyampaian pesan.				
20	Saya dapat mengerti perumpamaan-perumpamaan yang disampaikan oleh pembicara.				
21	Pembicara menyampaikan materi dengan memberikan perbandingan dengan sebuah situasi yang bisa saya pahami.				
22	Pembicara memberikan contoh/ilustrasi yang relevan.				
23	Pembicara menggunakan data statistik yang mendukung materi.				
24	Ada komentar dan ulasan dari pihak lain yang mendukung materi.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
25	Pembicara menggunakan presentasi visual (grafik, foto, dan bagan) yang menarik.				
26	Pembicara menghindari asumsi-asumsi yang salah dan kesimpulan yang tidak terjamin.				
27	Pembicara menghindari penggunaan statistik yang tidak akurat.				
28	Pembicara memberikan kesan hangat dan penuh simpati.				
29	Pembicara menggunakan humor dalam menyampaikan materi.				
30	Pembicara memanfaatkan rasa takut/khawatir audiens dalam menyampaikan materi.				

---

Terima kasih telah berpartisipasi dalam survei ini.